

ABSTRAK

Keputihan merupakan cairan putih yang keluar dari liang senggama secara berlebihan, perilaku remaja dipengaruhi oleh faktor predisposisi, enanling, faktor pendorong. Kurangnya edukasi kesehatan diperlukan rencana atau tehnik untuk mengubah perilaku remaja mengenai *vaginal hygiene* yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku *vaginal hygiene* pada remaja dengan keluhan keputihan di SMAN Cimanggung Kabupaten Sumedang. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *eksperimen*. Populasi sebanyak 40 orang remaja putri di SMAN Cimanggung Kabupaten Sumedang dengan tehnik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner. Menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji T-berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi 97,5% remaja memiliki perilaku *vaginal hygiene* yang buruk dan setelah diberikan intervensi 100% remaja memiliki perilaku *vaginal hygiene* yang baik. Menunjukan adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku *vaginal hygiene* pada remaja dengan keluhan keputihan di SMAN Cimanggung Kabupaten Sumedang ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$). Kesimpulan didaatkan bahwa edukasi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku *vaginal hygiene* pada remaja dan diharapkan kepada pihak sekolah dapat menerakan program edukasi kesehatan bagi remaja putri.

Kata kunci : Edukasi, Keputihan, Perilaku, Remaja, *Vaginal Hygiene*, dan Keputihan.

Sumber :13 Buku (2007-2019)

17 Jurnal (2017- 2021)

ABSTRACT

Leucorrhoea is a white liquid that comes out of the hole of excessive intercourse, adolescent behavior is influenced by predisposing factors, enanling, driving factors. Lack of health education requires a plan or technique to change adolescent behavior regarding good and correct vaginal hygiene. The purpose of this study was to determine the effect of health education on vaginal hygiene behavior in adolescents with vaginal discharge complaints at SMAN Cimanggung, Sumedang Regency. This type of quantitative research with experimental design. The population is 40 young women at SMAN Cimanggung, Sumedang Regency using total sampling technique. The instrument used is a questionnaire sheet. Using univariate and bivariate analysis with paired t-test. The results showed that before the intervention 97.5% of adolescents had poor vaginal hygiene behavior and after the intervention 100% of adolescents had good vaginal hygiene behavior. Shows the effect of health education on vaginal hygiene behavior in adolescents with vaginal discharge complaints at SMAN Cimanggung, Sumedang Regency (p-value 0.000 <0.05). The conclusion is that health education has an effect on increasing vaginal hygiene behavior in adolescents and it is hoped that schools can implement health education programs for young women.

Keywords: Adolescents, Behavior, Education, Leucorrhoea, Vaginal Hygiene.

Source: 13 Books (2007-2019)

17 Journals (2017- 2021)